

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *reward*, *punishment* dan psikogis terhadap kecurangan akademik mahasiswa di Alhimni Education Center, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *reward* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kecurangan akademik mahasiswa di Alhimni Education Center. Artinya besar kecilnya *reward* yang diberikan tidak dapat mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk mengulangi perbuatan baik maupun memotivasi lingkungan sekitar dan meninggalkan perilaku kecurangan akademik. *reward* tidak berpengaruh untuk mendorong seseorang berperilaku baik maupun menghindari kecurangan akademik ketika keterampilan seseorang tidak sepadan dengan tingkat kesulitan tugas yang didapatkannya.
2. Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa *punishment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik mahasiswa di Alhimni Education Center. Artinya semakin tinggi *punishment* yang diberikan maka akan semakin rendah atau berkurang perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa tersebut. Niat seseorang melakukan tindakan dapat dikontrol, *punishment* menjadi kontrol dan dapat menghambat mahasiswa atas perilaku kecurangan yang akan dilakukan, *punishment* berperan sebagai tuntutan peraturan yang menjadi

konsekuensi, hal tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi diri sendiri dan bagi lingkungan sekitar.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa psikologis berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kecurangan akademik mahasiswa di Alhimni Education Center. Artinya besar kecilnya pengaruh sekitar tidak dapat mempengaruhi psikologis mahasiswa terhadap pengambilan keputusan melakukan atau tidak melakukan kecurangan akademik pada mahasiswa tersebut. Psikologis mahasiswa tidak akan dipengaruhi oleh lingkungan sosial apabila dirinya dibekali dengan pengendalian diri atas perilakunya. Prinsip hidup yang kuat adalah salah satu bentuk pengendalian diri atas perilaku tertentu yang dapat menjadikan psikologis mahasiswa tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan dan berdasarkan dari hasil analisis kesimpulan mengenai pengaruh *reward*, *punishment* dan psikologis terhadap kecurangan akademik mahasiswa di Alhimni Education Center. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih membutuhkan beberapa perbaikan untuk dilakukan oleh penelitian-penelitian selanjutnya dengan objek yang sejenis. Maka saran-saran berikut ini dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Mahasiswa

Tindakan yang berhubungan dengan kecurangan akademik perlu disikapi lebih baik lagi mengingat perilaku yang ada pada masa perkuliahan tidak menutup kemungkinan akan terbawa sampai dunia kerja

karena telah menjadi kebiasaan bahkan mewajarkan perilaku curang pada masa sebelumnya.

Ketika masa perkuliahan telah usai dan masuknya dunia kerja, individu harus memerangi segala bentuk kecurangan pada perusahaan tempat ia berkerja. Karena tidak menutup kemungkinan kecurangan membawa dampak bagi dirinya maupun instansinya.

## 2. Bagi Instansi

Pemberian *reward* dan *punishment* perlu diterapkan guna memberikan motivasi bagi para tutornya. Hal ini dapat mejadi dorongan maupun hambatan atas perilaku para tutor dan dapat menjadi pembelajaran bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Penguatan prinsip masing-masing tutor perlu diadakan mengingat hasil sebelumnya yang telah di paparkan. Hal ini dapat berdampak pada instansi tersebut karena tutor yang dimilikinya menjadi pribadi yang jujur disiplin, dan nama baik lembaga akan tetap terjaga dengan baik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas populasi sampel, mengingat populasi sampel pada penelitian ini tidak luas dan hanya sebanyak 31 sampel sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih maksimal.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel selain *reward*, *punishment* dan psikologis agar dapat menjadi novelty atau keterbaharuan pada penelitiannya, sehingga topik terkait kecurangan

memiliki penelitian-penelitian terbaru dan dapat dikembangkan lebih sempurna dari peneliti sebelumnya.

Penelitian selanjutnya juga sebaiknya mencoba instrumen lain selain kuesioner agar data yang diperoleh lebih bisa menggambarkan objek penelitian secara keseluruhan.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian di sektor publik dana pemerintahan yang merupakan sektor terbanyak kedua yang melakukan *fraud*.